

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal karena ingin melihat hubungan sebab akibat, dan penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto karena penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam jangka waktu 2 bulan yaitu dari bulan Maret-April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh pegawai, karyawan, dan tenaga pendidik Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjumlah 3.467 orang. (SIMPEG.UNS.AC.ID)

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive* untuk menentukan sampel WR II, WD II, Kabag Pengelolaan SDM dan staf *Random Sampling* untuk tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini WR II, WD II, Kabag Pengelolaan SDM dan staf, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Berdasarkan Rumus Slovin sampel penelitian ini berjumlah 358,62 orang staf yang dibulatkan menjadi 359 orang staf Universitas Sebelas Maret. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Error Level (tingkat kesalahan) (catatan: dipilih 5%)

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{3467}{1+3467(0,05)^2} = 358,62$$

D. Variabel Penelitian

1. *Transparency* (transparansi)

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

2. *Accountability* (akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian penyelenggaraan pelayanan dengan ukuran nilai atau norma-norma eksternal yang dimiliki oleh para *stakeholders* yang berkepentingan dengan pelayanan tersebut.

3. *Responsibility* (tanggung jawab)

Tanggung jawab adalah suatu ukuran untuk melihat penyelenggara pelayanan melaksanakan wewenang yang diberikannya dan melakukannya sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada. Birokrasi publik dikatakan responsible jika mereka melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin dan tidak sekedar asal-asalan, baik ada yang mengawasi ataupun tidak, dengan mengerahkan segala kemampuan yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

4. *Independency* (independensi)

Independensi adalah sikap mental yang objektif dan bebas dari pengaruh pihak manapun dalam melakukan audit maupun dalam merumuskan serta menyatakan pendapatnya.

5. *Fairness* (keadilan)

Keadilan adalah kesetaraan atau perlakuan yang adil di dalam memenuhi hak dan kewajibannya terhadap *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan. Perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan harus membuat sistem yang solid untuk membuat pekerjaan semuanya seperti yang diharapkan. Dengan pekerjaan yang fair tersebut diharapkan semua peraturan yang ada ditaati guna melindungi semua orang yang punya kepentingan terhadap keberlangsungan bisnis.

6. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia adalah masalah tenaga kerja manusia yang diatur dalam urutan fungsi-fungsinya, agar efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan jenis angket tertutup yaitu angket dimana pilihan jawaban sudah tersedia sehingga responden langsung memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai *good university governance* dan pengelolaan sumber daya manusia.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengumpulan data sebagai pendukung yang dibutuhkan yaitu data WR II, WD II, Kabag Pengelolaan SDM dan staff, Kasubag dan staff, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan di UNS.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket tertutup yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dari yang telah disediakan. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk

mendapatkan data langsung dari responden tentang penerapan prinsip-prinsip *good university governance* dan pengelolaan sumber daya manusia. Berdasarkan definisi operasional dapat disusun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga dapat ditentukan kisi-kisi yang akan diwujudkan dalam butir-butir pertanyaan positif dan pertanyaan negatif.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 4 poin (Sugiyono, 2017). Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian Terhadap Jawaban Responden

Singkatan	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun definisi operasional dan indikator variabel pada penelitian ini terlampir pada lampiran halaman 141.

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, maka instrument harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal tersebut untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen memenuhi syarat sebagai

alat pengumpulan data apabila telah valid dan reliabel. Uji coba instrument ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu instrument. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Cara yang ditempuh adalah menyusun butir-butir instrument berdasarkan yang telah ditentukan dari masing-masing variabel dan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*Expert Judgment*).

Dalam penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen ahli, maka selanjutnya diujicobakan pada sampel. Pengujian validasi instrument dilakukan dengan cara menganalisis butir soal menggunakan rumus teknik pengujian validasi *Confirmatori Faktor Analysis* (CFA). CFA merupakan analisis faktor yang digunakan dengan tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasikan secara empiris model pengukuran sebuah atau beberapa

konstruk. Kriteria analisis faktor dapat dilanjutkan apabila KMO *Measure of Sampling Adequacy* nilainya lebih dari 0,50. Selain nilai KMO, yang dapat digunakan adalah uji *Barlett of Sphericity* untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel. Jika nilai KMO dan nilai uji *Barlett of Sphericity* menunjukkan signifikan, maka akan dilihat nilai *Anti-Image Correlation*. Apabila nilai *Anti-Image Correlation* suatu item $< 0,5$ maka item tersebut harus dikeluarkan dari analisis faktor (gugur).

a. Instrumen Transparans (X1)

Berikut ini hasil analisis dari uji validitas instrument penelitian variabel minat berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Transparansi (X1)

KMO and Bartlett's Test		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.797
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	142.165
	<i>Df</i>	21
	<i>Sig.</i>	.000

Berdasarkan tabel 3 diatas nilai *KMO and Barlett's Test* sebesar 0,797 menandakan bahwa instrumen variabel minat berwirausaha valid karena sudah memenuhi batas ($0,797 > 0,50$). Nilai *Sig* yang diperoleh sebesar 0,000 yang dimana kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas setiap item pernyataan transparansi (X1) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X1)

	Component		Kesimpulan
	1	2	
X1_7	.685	.298	Valid
X1_9	.815	.14	Valid
X1_10	.827	-.014	Valid
X1_1	-.153	.822	Valid
X1_2	.571	.616	Valid
X1_3	.515	.659	Valid
X1_5	.521	.663	Valid

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 11 item pernyataan pada variabel transparansi 10 item dinyatakan valid karena nilai KMO dan *Bartlett's Test*nya lebih dari 0,5 sedangkan 1 item pernyataan dikatakan tidak valid karena kurang dari 0,5 yaitu item pernyataan nomor 11.

b. Instrumen Akuntabilitas (X2)

Berikut ini hasil dari uji validitas instrument penelitian variabel Akuntabilitas (X2) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji Validitas Instrumen Akuntabilitas (X2)

KMO and Bartlett's Test		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.786
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	73.951
	<i>df</i>	10
	<i>Sig.</i>	.000

Berdasarkan tabel 5 di atas *KMO and Barlett's Test* sebesar 0,786 menandakan bahwa instrument variabel akuntabilitas valid karena sudah memenuhi batas ($0,786 > 0,50$). Nilai *Sig* yang diperoleh sebesar 0,000 yang dimana kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas setiap item pernyataan akuntabilitas (X2) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X2)

	Component		Kesimpulan
	1	2	
X2_12	.841	.257	Valid
X2_13	.853	.212	Valid
X2_15	.084	.867	Valid
X2_16	.417	.667	Valid
X2_18	.447	.648	Valid

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa dari 8 item pernyataan pada variabel akuntabilitas 5 item dinyatakan valid karena nilai KMO dan *Barlett's Testnya* lebih dari 0,5 sedangkan 3 item pernyataan dikatakan tidak valid karena kurang dari 0,5 yaitu item pernyataan nomor 14,17, dan 19.

c. Instrumen Responsibilitas (X3)

Berikut ini hasil analisis dari uji validitas instrument penelitian variabel Responsibilitas (X3) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Uji Validitas Instrumen Responsibilitas (X3)

KMO and Bartlett's Test		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.663
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	167.390
	<i>Df</i>	21
	<i>Sig.</i>	.000

Berdasarkan tabel 7 di atas nilai *KMO and Barlett's Test* Sebesar 0,663 menandakan bahwa instrument variabel responsibilitas valid karena sudah memenuhi batas ($0,663 > 0,50$). Nilai *Sig* yang diperoleh sebesar 0,000 yang dimana kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas setiap item pernyataan responsibilitas (X3) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Responsibilitas (X3)

	Component		Kesimpulan
	1	2	
X3_21	.746	-.016	Valid
X3_22	.865	.228	Valid
X3_28	.841	.308	Valid
X3_20	.437	.593	Valid
X3_23	.378	.552	Valid
X3_27	.313	.786	Valid
X3_29	-.191	.795	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 7 item pernyataan pada variabel responsibilitas dinyatakan valid karena nilai KMO dan *Barltlett's Testnya* lebih dari 0,5 sedangkan 3 item

pernyataan dikatakan tidak valid karena kurang dari 0,5 yaitu item pernyataan nomor 24,25, dan 26.

d. Instrumen Independensi (X4)

Berikut ini hasil analisis uji validitas instrument penelitian variabel Independensi (X4) dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Uji Validitas Instrumen Independensi (X4)

KMO and Bartlett's Test		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.687
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	92.281
	<i>Df</i>	15
	<i>Sig.</i>	.000

Berdasarkan tabel 9 di atas nilai *KMO and Barlett's Test* sebesar 0,687 menandakan bahwa instrument variabel independensi valid karena sudah memenuhi batas ($0,687 > 0,50$). Nilai *Sig* yang diperoleh sebesar 0,000 yang dimana kurang dari 0,05 ($0,000 < ,05$) maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas setiap item pernyataan independensi (X4) dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Independensi (X4)

	Component		Kesimpulan
	1	2	
X4_35	.687	.234	Valid
X4_37	.829	.146	Valid
X4_38	.693	-.042	Valid
X4_39	.826	.242	Valid
X4_31	.070	.868	Valid
X4_33	.212	.854	Valid

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel independensi 6 item dinyatakan valid karena nilai KMO dan *Bartlett's Test*nya lebih dari 0,5 sedangkan 4 item pernyataan dikatakan tidak valid karena kurang dari 0,5 yaitu item pernyataan nomor 30,32,34 dan 36.

e. Instrumen Fairness (X5)

Berikut ini hasil analisis uji validitas instrument penelitian variabel fairness (X5) dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11. Uji Validitas Instrumen Fairness (X5)

KMO and Bartlett's Test		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.778
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	74.356
	<i>Df</i>	6
	<i>Sig.</i>	.000

Berdasarkan tabel 11 di atas nilai *KMO and Barlett's Test* sebesar 0,778 menandakan bahwa instrument variabel fairness valid karena sudah memenuhi batas ($0,778 > 0,50$). Nilai *Sig* yang diperoleh sebesar 0,000 yang dimana kurang dari 0,05 ($0,000 < ,05$) maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas setiap item pernyataan fairness (X5) dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Fairness (X5)

	Component		Kesimpulan
	1	2	
X5_41	.891	.251	Valid
X5_44	.825	.365	Valid
X5_40	.237	.881	Valid
X5_46	.373	.782	Valid

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa dari 8 item pernyataan pada variabel fairness 4 item dinyatakan valid karena nilai KMO dan *Bartlett's Test*nya lebih dari 0,5 sedangkan 4 item pernyataan dikatakan tidak valid karena kurang dari 0,5 yaitu item pernyataan nomor 42, 43, 45, dan 47.

f. Instrumen Sumber Daya Manusia (Y)

Berikut ini hasil analisis uji validitas instrument penelitian variabel sumber daya manusia (Y) dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini.

Tabel 13. Uji Validitas Instrumen Sumber Daya Manusia (Y)

KMO and Bartlett's Test		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.837
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	517.938
	<i>Df</i>	55
	<i>Sig.</i>	.000

Berdasarkan tabel 13 di atas nilai *KMO and Barlett's Test* sebesar 0,837 menandakan bahwa instrumen variabel sumber daya manusia valid karena sudah memenuhi batas ($0,837 > 0,50$). Nilai *Sig*

yang diperoleh sebesar 0,000 yang dimana kurang dari 0,05 (0,000 < ,05) maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas setiap item pernyataan sumber daya manusia (Y) dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia (Y)

	Component		Kesimpulan
	1	2	
Y_48	.899	.018	Valid
Y_49	.859	.240	Valid
Y_50	.830	.350	Valid
Y_51	.890	.282	Valid
Y_53	.653	.566	Valid
Y_54	.701	.316	Valid
Y_55	.707	.344	Valid
Y_57	.678	.508	Valid
Y_52	.438	.796	Valid
Y_56	.007	.784	Valid
Y_58	.429	.782	Valid

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa dari 11 item pernyataan pada variabel sumber daya manusia dinyatakan valid karena nilai KMO dan *Barltlett's Test*nya lebih dari 0,5.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini dikatakan reliabel apabila instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dalam waktu berbeda, akan memberikan hasil yang sama. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal *consistency reliability*, yaitu pengujian konsistensi jawaban responden terhadap seluruh items dalam alat ukur dengan metode *Cronbach Coefisien*

Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki cronbach alpha lebih besar dari 0,60 (Arikunto, 2013).

$$rII = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right\}$$

Keterangan:

rII : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlahnya varians butir

$a^2 t$: Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha (rII) digunakan kategori berikut dijadikan sebagai patokan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument.

Tabel 15. Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2016:67

Setelah didapat reliabilitas instrument kemudian hasilnya diinterpretasikan berdasarkan pedoman diatas. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,600$ (Imam Ghozali, 2011:48). Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 52 responden di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas (*Alpha Cronbach's*)

Variabel	Cronbach's Alpha	Interpretasi
Transparansi (X1)	0,826	Sangat Tinggi
Akuntabilitas (X2)	0,802	Sangat Tinggi
Responsibilitas (X3)	0,767	Tinggi
Independensi (X4)	0,759	Tinggi
Fairness (X5)	0,830	Sangat Tinggi
Sumber Daya Manusia (Y)	0,936	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data 2019

Hasil perhitungan reliabilitas dengan koefisien *alpha* sebesar 0,826 pada variabel transparansi, pada variabel akuntabilitas koefisien *alpha* 0,802, pada variabel responsibilitas koefisien *alpha* 0,767, pada variabel independensi koefisien *alpha* 0,759, pada variabel fairness koefisien *alpha* 0,830, dan pada variabel sumber daya manusia koefisien *alpha* 0,936. Maka dari ke enam variabel tersebut menunjukkan interpretasi “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang reliabel tersebut dapat digunakan untuk

pengambilan data penelitian pada WR II, WD II, Kabag Pengelolaan SDM dan staf, Kasubag dan staf, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 359.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Deskripsi Variabel

Data penelitian dikumpulkan dengan kuesioner atau angket. Data tersebut meliputi data transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, fairness, dan pengelolaan sumber daya manusia. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan SPSS 22.0 untuk mengetahui deskripsi setiap variabel dan selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden, maka untuk lebih memudahkan digunakan 3 kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah dengan rumus dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Jawaban Responden

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $M < M - SD$

(Azwar, 2009: 108)

2. Uji Prsyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji Kromogorov-Smirnov (K-S) dengan ketentuan jika nilai $sig > 0,05$ maka residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Linearitas

Uji liniearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier, serta untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini sudah benar atau belum. Uji linieritas perlu dilakukan karena korelasi *product moment* dan turunannya mengasumsikan hubungan antar variabel bersifat linier.

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan tidak linier (Sutrisno Hadi, 2004: 15)

c. Uji multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih antar variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model regresi. Metode untuk mendiagnosa adanya multicollinearity dilakukan dengan uji Variance Inflation Factor (VIF).

Ghozali (2016), model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 atau VIF di bawah 10. Apabila tolerance variance di bawah 0,1 atau VIF di atas 10, maka terjadi multikolinieritas. Jika ternyata dalam model regresi terdapat multikolinieritas, maka harus menghilangkan variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis regresi sederhana ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk mendeteksi lebih lanjut manakah diantara ketiga variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Gozali, 2016).

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model penelitian penelitian dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Menghitung koefisien determinasi R^2 .

$$R^2 = \frac{JK(R_{Eg})}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

$JK(R_{Eg})$ = Jumlah Kuadrat Regresi

ΣY^2 = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh komponen *good university governance* terhadap pengelolaan sumber daya manusia secara bersama-sama. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Sumber Daya Manusia

- X1 = Transparansi
 X2 = Akuntabilitas
 X3 = Responsibilitas
 X4 = Independensi
 X5 = Fairness
 β = Koefisien Regresi
 α = Konstanta
 e = *error*

Berdasarkan model regresi linier berganda, dapat dilakukan pembuktian kebenaran yang digunakan dengan melakukan pengujian dengan menggunakan uji F. Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Arikunto, 2013). Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara simultan terhadap penggunaan dan kinerja karyawan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga

variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Sumbangan Efektif Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap variabel independen dari keseluruhan prediksi. Rumus untuk menghitung sumbangan efektif menurut Hadi (2004: 39) sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu predictor

SR% = sumbangan relative dari suatu predictor

R^2 = koefisien determinasi

Sedangkan sumbangan relative digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel independen terhadap prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus (Hadi, 2004:37).

$$SR\% = \frac{\alpha \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

α = koefisien prediktor

Σxy = total perkalian produk antara X dan Y

JKreg = jumlah kuadrat regresi